

## **Hubungan Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah dengan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV**

**Rizka Zahra Aprilia<sup>1\*</sup>, Alben Ambarita<sup>2</sup>, Nelly Astuti<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No 1 Bandar Lampung

<sup>2</sup>FIP Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Colombo No. 1 Caturtunggal Yogyakarta

<sup>3</sup>FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No 1  
Bandar Lampung

\**e-mail: rizkazahraaprilia@gmail.com*, Telp. +6285669381407

*Received:*

*Accepted:*

*Online Published:*

### **Abstrack: The Relation Between Study Habbit and School Environment With The Learning Result At Fourth Grade**

The purpose of this research was to determine a positive and significant relation between study habbit and school Enviroment with the learning outcomes at fourth grade of SDN Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo. Type of this research was an ex-postpacto correlational. Technique of the collecting data obtained through observation, questionnaraire, and documentation study. Data analysis used correlation product moment and multiple correlation. The result of the research, found that there were a positif and significant relation between study habbit and school Enviroment with the learning outcomes at fourth grade of SDN Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo shown by the correlaton coefficient of 0.707 in the strong criteria.

**Key words:** learning result, school environment, study habbit

### **Abstrak: Hubungan Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah dengan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan lingkungan sekolah dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo. Jenis penelitian yaitu *ex-postfacto* korelasi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan korelasi *product moment* dan *multiple Correlation*. Hasil penelitian, diperoleh bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan lingkungan sekolah dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo ditunjukkan dengan koefisiensi korelasi sebesar 0,707 yang berada pada kriteria kuat.

**Kata kunci:** hasil belajar, kebiasaan belajar, lingkungan sekolah

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam pendidikan memiliki tujuan agar peserta didik berhasil dalam pembelajaran. Keberhasilan belajar yang dicapai peserta didik selaras dengan tingkat usaha belajar yang dilakukan dan lingkungan yang mendukung. Slameto (2015: 2) menyatakan belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Abidin (2017: 198) belajar yang terjadi pada peserta didik merupakan perilaku kompleks yaitu interaksi antara peserta didik dan guru mempunyai sebuah tujuan.

Keberhasilan belajar dapat diukur melalui hasil belajar. Nawawi dalam Susanto (2013: 39) menyatakan hasil belajar sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. Saputra (2016: 2) hasil belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik dan faktor yang datang dari luar diri peserta didik atau faktor lingkungan. Setiap peserta didik memiliki kebiasaan belajar yang berbeda-beda, dimana kebiasaan belajar tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Oemar Hamalik (dalam Hanifah, 2013: 4) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan

terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut misalnya dari tidak tahu menjadi tahu.

Setiap peserta didik memiliki kebiasaan yang berbeda-beda selama menerima proses pembelajaran terjadi. Kebiasaan tersebut erat kaitannya dengan perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang yang menjadi respon dari suatu perilaku. Menurut Djaali (dalam Amryansyah, 2012: 3) kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri peserta didik pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan. Liang Gie (dalam Hidayati, 2016: 2896) kebiasaan belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Cara belajar yang dimiliki satu peserta didik dengan peserta didik lain berbeda-beda. Kebiasaan belajar tidaklah secara langsung terbentuk pada diri peserta didik. Perlu adanya upaya yang secara sengaja dan terus menerus untuk membentuk suatu kebiasaan belajar yang baik.

Pendidikan dalam prosesnya melibatkan lingkungan yang memegang peranan penting di dalamnya. Kadir, dkk (2012: 77) mengemukakan lingkungan pendidikan adalah lingkungan yang melingkupi terjadinya proses pendidikan. Lingkungan pendidikan meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan sekolah adalah seluruh aspek atau komponen penunjang dalam proses pencapaian tujuan pendidikan yang terdapat di dalam sekolah. Berdasarkan Menrisal (2014: 79) lingkungan sekolah adalah wahana kegiatan dan proses

pendidikan berlangsung dari beragam latar belakang, yang berusaha mencapai tujuan pendidikan. Retnowati (2017: 4) lingkungan sekolah merupakan tempat bagi peserta didik untuk berinteraksi dengan lingkungan baru di luar keluarga yaitu guru, sesama peserta didik dan warga sekolah lainnya. Menurut Dalyono (dalam Martiana, 2019: 166) lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya.

Berdasarkan hasil observasi dan studi dokumentasi di SD Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat pada tanggal 7-9 November 2018 diperoleh data bahwa terdapat peserta didik yang memiliki hasil belajar tematik yang rendah. Data tersebut berdasarkan dokumentasi nilai mid tematik peserta didik kelas IV semester ganjil SD Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat tahun ajaran 2018/2019

**Tabel 1. Hasil ketuntasan nilai mid semester ganjil Tematik peserta didik kelas IV SD Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat tahun pelajaran 2018/2019.**

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	KKM	Nilai	Angka	Presentasi Tuntas dan Tidak Tuntas	Keterangan
1.	SD Negeri 1 Metro Barat	40	75	≥75	9	23 %	Tuntas
				<75	31	77 %	Belum Tuntas
2.	SD Negeri 2 Metro Barat	17	70	≥70	7	39 %	Tuntas
				<70	10	61 %	Belum Tuntas
3.	SD Negeri 3 Metro Barat	22	70	≥70	9	41 %	Tuntas
				<70	13	59 %	Belum Tuntas
4.	SD Negeri 4 Metro Barat	42	70	≥70	13	31 %	Tuntas
				<70	29	69 %	Belum Tuntas
5.	SD Negeri 5 Metro Barat	26	70	≥70	7	27 %	Tuntas
				<70	19	73 %	Belum Tuntas

Sumber: Dokumentasi peserta didik kelas IV SD Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV SD Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat tergolong masih rendah. Tabel hasil belajar menunjukkan pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) keseluruhan dari masing-masing sekolah dengan jumlah total 45 orang dari 148 orang atau 30% tuntas, sedangkan 103 orang dari 147 orang atau 70% belum tuntas pada pembelajaran tematik. Hasil belajar yang belum mencapai KKM kemungkinan disebabkan kebiasaan belajar yang dilakukan peserta didik. Selain itu kondisi lingkungan sekolah juga memberikan pengaruh dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang baik tentu memerlukan cara-cara atau kebiasaan belajar yang baik dan kondisi lingkungan yang kondusif sehingga memudahkan dalam menyerap materi pembelajaran.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti melalui pengamatan secara langsung pada kegiatan pembelajaran serta jawaban dari beberapa pertanyaan yang diajukan kepada wali kelas dan peserta didik mengenai kebiasaan belajar peserta didik kelas IV SD Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo diperoleh informasi bahwa terdapat peserta didik yang tidak menunjukkan kebiasaan belajar yang baik, peserta didik tidak aktif dan jarang bertanya saat berlangsung pembelajaran, peserta didik yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi, peserta didik gaduh saat pembelajaran berlangsung, peserta didik hanya

membaca catatan dan buku ketika akan ulangan, dan sering terlambat dalam mengumpulkan tugas. Kebiasaan belajar ini menyebabkan proses belajar peserta didik kurang kondusif sehingga hasil belajar yang dicapai kurang optimal.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti melalui pengamatan secara langsung pada lingkungan sekolah dan data tentang kondisi dan deskripsi sekolah yang ada di SD Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo menunjukkan masih terdapat masalah dengan kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran yaitu perpustakaan yang kurang kondusif dan memadai sehingga menyebabkan peserta didik malas belajar dan kurang menarik minat peserta didik untuk membaca diluar jam pelajaran, kurangnya media seperti LCD dan alat peraga untuk proses pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan lingkungan sekolah kurang menunjang kegiatan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran yang ada di sekolah.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan signifikan dan positif antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo, mengetahui hubungan signifikan dan positif antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo, mengetahui hubungan signifikan dan positif antara kebiasaan belajar dan lingkungan sekolah secara bersama-sama dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo.

## **METODE**

### **Jenis dan Metode penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, pengolahan atau penafsiran data, dan penyajian dari hasil penelitian pun diwujudkan dalam angka. Metode penelitian yang digunakan adalah *ex-postfacto* korelasi.

### **Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo yang meliputi SD Negeri 1 Metro Barat, SD Negeri 2 Metro Barat, SD Negeri 3 Metro Barat, SD Negeri 4 Metro Barat, dan SD Negeri 5 Metro Barat.

Kegiatan penelitian dilaksanakan pada tahun pelajaran 2018/2019, kegiatan penelitian dimulai dari tahap perencanaan sampai penggandaan dan pengiriman hasil.

### **Prosedur Penelitian**

Tahapan penelitian *ex-postfacto* korelasi dilaksanakan sebagai berikut. (1) Memilih subjek penelitian yaitu peserta didik kelas IV dan guru wali kelas IV SD Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat. Subjek uji coba instrumen kuesioner (angket) yaitu peserta didik yang merupakan bagian populasi penelitian namun tidak termasuk dalam sampel penelitian dengan jumlah 21 orang. (2) Menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpul data yang berupa angket. (3) Menguji coba instrumen pengumpul data pada subjek uji coba instrumen yang telah ditentukan yaitu

20 orang peserta didik kelas IV SDN 4 Metro Barat yang merupakan bagian populasi penelitian namun tidak termasuk sampel. (4) Menganalisis data dari hasil uji coba instrumen untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun telah valid dan reliabel. (5) Melaksanakan penelitian dengan membagikan instrumen angket kepada sampel penelitian, sedangkan untuk mengetahui hasil belajar dilakukan studi dokumentasi pada dokumen hasil ujian akhir semester ganjil dari guru wali kelas IV (6) Menghitung kedua data yang diperoleh untuk mengetahui hubungan kebiasaan belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat (7) Interpretasi hasil perhitungan data. (8) Melaksanakan penggandaan laporan penelitian.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini peserta didik kelas IV SD Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat tahun ajaran 2018/2019 yang meliputi SD Negeri 1 Metro Barat, SD Negeri 2 Metro Barat, SD Negeri 3 Metro Barat, SD Negeri 4 Metro Barat, dan SD Negeri 5 Metro Barat berjumlah 148 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*. Teknik *probability* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proporsionate stratified random sampling*. Setelah diketahui jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 responden, kemudian dari jumlah sampel tersebut dicari sampel berstrata menggunakan rumusan alokasi proporsional. Berdasarkan

perhitungan sampel ditentukan sebanyak 61 orang.

### **Alat Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, observasi, dan dokumentasi. Angket di dalam alat pengumpulan data dimana peneliti mengajukan sebanyak 40 item pada angket kebiasaan belajar dan 40 item untuk angket lingkungan sekolah. Sementara itu, observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi tentang lokasi penelitian yang dilaksanakan di SD Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

Studi dokumentasi di dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik dari data nilai ujian tengah semester ganjil kelas IV SD Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat pada pembelajaran Tematik. Data tersebut diperoleh dari dokumentasi guru kelas IV.

### **Uji Prasyarat Analisis Data**

Terdapat tiga data yang perlu diuji normalitas, yaitu data variabel  $X_1$  (kebiasaan belajar),  $X_2$  (lingkungan sekolah), dan  $Y$  (hasil belajar tematik). Interpretasi hasil perhitungan dilakukan dengan membandingkan  $X^2_{hitung}$  dengan  $X^2_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = k - 1$ . Hasil uji perhitungan uji normalitas variabel  $X_1$  didapati  $\chi^2_{hitung} = 1,004 \leq \chi^2_{tabel} = 12,592$  berarti data variabel  $X_1$  berdistribusi normal. Hasil uji perhitungan uji normalitas variabel  $X_2$  didapati  $\chi^2_{hitung} = 4,310 \leq \chi^2_{tabel} = 12,592$  berarti data variabel  $X_2$  berdistribusi normal. Hasil uji perhitungan uji

normalitas variabel Y didapati  $\chi^2_{hitung} = 7,147 \leq \chi^2_{tabel} = 12,592$  berarti data variabel  $X_1$  berdistribusi normal.

Berdasarkan uji normalitas yang menyatakan bahwa data variabel  $X_1$  (kebiasaan belajar),  $X_2$  (lingkungan sekolah), dan Y (hasil belajar tematik) berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji linearitas. Hasil uji linearitas dari variabel  $X_1$  dan Y diperoleh bahwa  $f_{hitung} = 0,83 \leq f_{tabel} = 1,84$  hal ini berarti data berpola linear. Hasil uji linearitas dari variabel  $X_2$  dan Y diperoleh bahwa  $f_{hitung} = 0,91 \leq f_{tabel} = 1,81$  hal ini berarti data berpola linear.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan dan kesignifikasian kebiasaan belajar dan lingkungan sekolah dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Dokter Wahidin Sudiro Husodo. Setelah dilakukan uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dan uji linearitas selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Hipotesis pertama dan kedua diuji menggunakan rumus korelasi *product moment*, sedangkan untuk uji hipotesis ketiga digunakan uji korelasi ganda atau *multiple correlation*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama dalam penelitian ini diperoleh hasil koefisien korelasi antara  $X_1$  dan variabel Y sebesar 0,586 bertanda positif dengan kriteria sedang. Kontribusi variabel  $X_1$  terhadap variabel Y sebesar 34,33% sedangkan sisanya 65,67% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua dalam penelitian ini

diperoleh hasil koefisien korelasi antara  $X_2$  dan variabel Y sebesar 0,608 bertanda positif dengan kriteria kuat. Kontribusi variabel  $X_1$  terhadap variabel Y sebesar 36,96% sedangkan sisanya 63,04% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis ketiga, perlu diketahui terlebih dahulu hubungan antara  $X_1$  dan  $X_2$ . Berdasarkan perhitungan hubungan  $X_1$  dan  $X_2$  diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,285 bertanda positif dengan kriteria rendah.

Setelah mendapatkan koefisien korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$ , kemudian langkah selanjutnya adalah mencari hubungan antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  bersama-sama dengan Y. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis ketiga dalam penelitian ini diperoleh hasil koefisien korelasi antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  bersama-sama dengan Y sebesar 0,707 bertanda positif dengan kriteria kuat. Kontribusi variabel X terhadap Y sebesar 49,98. Nilai kemaknaan (signifikan) sebesar  $f_{hitung} = 42,28 > 3,15 F_{tabel} =$  yang berarti signifikan. Hal ini berarti  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan lingkungan sekolah dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo bertujuan untuk memperoleh data mengenai kebiasaan belajar, lingkungan

sekolah dan hasil belajar. Berikut hasil instrumen angket yang diberikan kepada peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo dan hasil belajar yang didapatkan dari data nilai tematik peserta didik kelas IV semester ganjil SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo. Terdapat 3 variabel di dalam penelitian ini. Variabel pertama yaitu variabel  $X_1$  yaitu kebiasaan belajar, variabel  $X_2$  yang merupakan lingkungan sekolah, dan yang terakhir yaitu variabel  $Y$  dimana variabel  $Y$  merupakan hasil belajar tematik atau variabel terikat karena dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu kebiasaan belajar dan lingkungan sekolah.

**Tabel 2. Data Variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$**

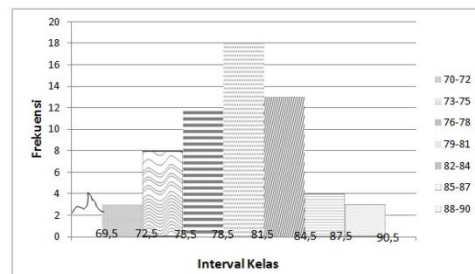
Data	Variabel		
	Y	$X_1$	$X_2$
N	61	61	61
Skor Terbesar	90	79	73
Skor Terkecil	70	45	45
$\Sigma$ Variabel	4863	3670	3491
$\Sigma$ Variabel <sup>2</sup>	388851	224662	201835
Rerata	79,16	59,61	57,16
S (Simpangan Baku)	4,35	7,81	5,87

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa data variabel  $X_1$  dan  $X_2$  hampir sama dengan nilai skor terbesar terdapat di variabel  $X_2$  dan nilai skor terkecil terdapat di kedua variabel tersebut. Rerata variabel  $X_1$  dan  $X_2$  beda 2,45. S (simpangan baku) dari kedua variabel menunjukkan variabel  $X_1 >$  Variabel  $X_2$ . Peneliti melakukan perhitungan interval kelas pada data hasil belajar tematik. Perhitungan interval kelas ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menentukan frekuensi data nilai hasil belajar peserta didik tersebut..

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Tematik (Y)**

No.	Kelas Interval	Frekuensi
1	70-72	3
2	73-75	8
3	76-78	12
4	79-81	18
5	82-84	13
6	85-87	4
7	88-90	3
Jumlah		61

Pada tabel 3 diketahui bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 79-81 yaitu sebanyak 18 orang peserta didik, sedangkan frekuensi terendah terdapat pada interval kelas 70-72 dan 88-90 dimana keduanya memperoleh jumlah frekuensi yang sama yaitu sebanyak 3 orang peserta didik. Penggolongan data hasil belajar tematik tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



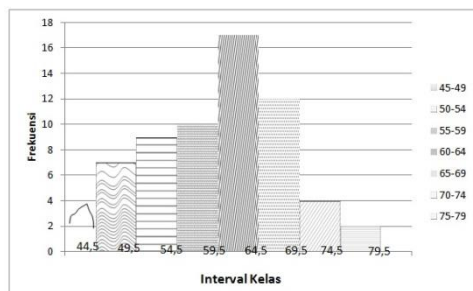
**Gambar 1. Diagram distribusi frekuensi hasil belajar**

Sementara itu, untuk data kebiasaan belajar peneliti terlebih dahulu melakukan perhitungan interval kelas. Perhitungan interval kelas dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menentukan frekuensi dari distribusi data nilai kebiasaan belajar.

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar ( $X_1$ )**

No.	Kelas Interval	Frekuensi
1	45-49	7
2	50-54	9
3	55-59	10
4	60-64	17
5	65-69	12
6	70-74	4
7	75-79	2
Jumlah		61

Pada tabel 4 diketahui bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 60-64 yaitu sebanyak 17 orang peserta didik, sedangkan frekuensi terendah terdapat pada interval kelas 75-79 yaitu sebanyak 2 orang peserta didik. Penggolongan data hasil belajar tematik dapat dilihat pada gambar berikut.



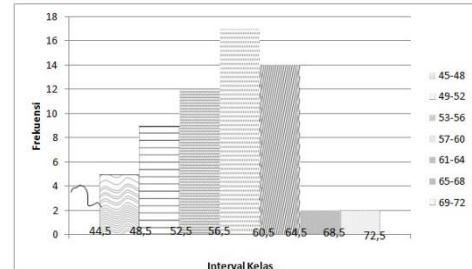
**Gambar 3. Diagram distribusi frekuensi variabel  $X_1$  (kebiasaan belajar)**

Untuk mengetahui distribusi dari data lingkungan sekolah, maka peneliti terlebih dahulu melakukan perhitungan interval kelas. Perhitungan interval kelas pada frekuensi lingkungan sekolah bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menentukan frekuensi data nilai.

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah ( $X_2$ )**

No.	Kelas Interval	Frekuensi
1	45-48	5
2	49-52	9
3	53-56	12
4	57-60	17
5	61-64	14
6	65-68	2
7	69-72	2
Jumlah		61

Pada tabel 5 diketahui bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 57-60 yaitu sebanyak 17 orang peserta didik, sedangkan frekuensi terendah terdapat pada interval kelas 65-68 dan 70-73 yaitu sebanyak 2 orang peserta didik. Penggolongan data hasil belajar tematik dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 4. Diagram distribusi frekuensi variabel  $X_2$  (lingkungan sekolah)**

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis pertama diperoleh hasil koefisien korelasi antara  $X_1$  dan variabel Y sebesar 0,586 bertanda positif dengan kriteria sedang. Kontribusi variabel  $X_1$  terhadap variabel Y sebesar 34,33%, yang artinya kebiasaan belajar memiliki hubungan sebesar 34,33%, dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter



Wahidin Sudiro Husodo. Hal ini sesuai dengan pendapat Hidayati Anisah (2016) yang mengemukakan bahwa kebiasaan belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Cara belajar yang dimiliki satu peserta didik dengan peserta didik yang lain berbeda. Perlu adanya upaya yang secara sengaja dan terus menerus untuk membentuk suatu kebiasaan yang baik.

## PEMBAHASAN

Kebiasaan belajar merupakan perilaku yang tertanam dalam waktu lama dan berbeda-beda pada setiap peserta didik. Kebiasaan belajar akan mempengaruhi kegiatan belajar. Peserta didik yang memiliki kebiasaan belajar teratur akan menumbuhkan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam tindakan belajar dan menentukan tujuan belajarnya untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Arah hubungan kebiasaan dan hasil belajar yang positif menunjukkan semakin tinggi skor kebiasaan belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar peserta didik. Demikian pula sebaliknya, jika semakin rendah skor kebiasaan belajar maka akan semakin rendah pula hasil belajar peserta didik.

Kebiasaan belajar menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Kebiasaan perlu dibentuk melalui pengulangan dan pengorbanan agar menetap pada diri seseorang. Kebiasaan belajar yang baik dalam diri peserta didik tentu akan membawa pengaruh pada hasil belajar. Hal ini relevan dengan penelitian Agustin Nurrochmah (2016) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan dengan hasil belajar

peserta didik dengan  $t_{hitung} = 60,43 > t_{tabel} 3,033$ . Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu terdapat hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo.

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua dalam penelitian ini diperoleh hasil koefisien korelasi antara  $X_2$  dan variabel Y sebesar 0,608 bertanda positif dengan kriteria kuat. Selanjutnya diketahui kontribusi variabel  $X_1$  terhadap variabel Y sebesar 36,96% sedangkan sisanya 63,04% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. hal ini berarti lingkungan sekolah memberi pengaruh sebesar 36,96% terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo. Dengan demikian, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo.

Lingkungan sekolah yang baik akan menciptakan suasana lingkungan yang aman, tenang dan mendukung kegiatan belajar agar berjalan dengan lancar dan kondusif sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.. Lingkungan sekolah yang mendukung dan memfasilitasi pembelajaran akan memudahkan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat (Dian Purnama Sari) yang menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal yang berperan dalam menentukan keberhasilan

belajar peserta didik adalah lingkungan sekolah. Hal ini berarti semakin tinggi hasil belajar peserta didik, menunjukkan adanya lingkungan sekolah yang nyaman dan mendukung kegiatan belajar yang kondusif. Hal ini relevan dengan penelitian Dian Purnama (2016) yang menyatakan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar peserta didik dengan  $t_{hitung} = 0,834 > t_{tabel} 0,176$ , yang berarti lingkungan sekolah memiliki hubungan dengan hasil belajar. .

Berdasarkan penjabaran diatas maka lingkungan sekolah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik . Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu terdapat hubungan lingkungan sekolah dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo.

Berdasarkan uji signifikansi atau uji-F yang telah dilakukan, diperoleh  $F_{hitung} = > F_{tabel}$  = berarti signifikan, yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil perhitungan uji hipotesis ketiga diperoleh hasil koefisien korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$  bersama-sama dengan  $Y$  sebesar bertanda positif dengan kriteria. Kontribusi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar. Hal ini berarti kebiasaan belajar dan lingkungan sekolah memiliki hubungan sebesar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo. Sedangkan dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Kebiasaan belajar dan lingkungan sekolah yang baik diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kebiasaan dalam belajar akan menunjang dari

hasil belajar dari peserta didik itu sendiri. Hal ini sesuai dengan pendapat Fitri Renowati (2017) Seseorang yang memiliki kebiasaan belajar yang baik dan didukung oleh lingkungan sekolah yang kondusif akan berpengaruh positif pada hasil belajar.

Hal ini berarti, guna mencapai hasil belajar yang maksimal perlu mengetahui dan memahami cara-cara belajar yang baik, sehingga terbentuk suatu kebiasaan belajar yang efektif dan mampu meningkatkan hasil belajar dalam kegiatan belajarnya. Selain itu lingkungan yang kondusif juga mendukung dengan memberikan kenyamanan belajar bagi peserta didik sehingga kegiatan belajar berjalan lancar juga diperlukan dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Hal ini relevan dengan penelitian Fitri Renowati (2017) yang menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan kebiasaan belajar dan lingkungan sekolah dengan hasil belajar peserta didik dengan  $t_{hitung} = 0,709 > t_{tabel} 0,195$ . Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu terdapat hubungan kebiasaan belajar dan lingkungan sekolah dengan hasil belajar.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan kebiasaan belajar dan lingkungan sekolah dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo. Selanjutnya dapat disimpulkan hipotesis diterima.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis data, hasil penelitian, dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat

hubungan kebiasaan belajar dan lingkungan sekolah dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo. Hubungan dapat dijabarkan sebagai berikut. (1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,586 berada pada kriteria sedang. (2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,608 berada pada kriteria kuat. (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan lingkungan sekolah dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,608 berada pada kriteria kuat.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Zaenal. 2017. Hubungan Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V. *Joyful Learning Journal UNNES*. Vol. 6, No. 3. 1-9.
- Amryansyah, Ferdy. 2013. Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Geografi Universitas Lambung Mangkurat*. Vol. 1, No.6. 1-10.
- Hanifah, Yuni Umu. 2013. Pengaruh Kesulitan Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Peserta didik. *E-Prints UMS*. Vol 6, No. 3. 1-13.
- Hidayati, Anisah. 2016. Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV Se-Gugus II Piyungan. *Open Journal Sistem Universitas Atma Jaya*. Vol. 31, No. 5. 2895-2906.
- Kadir, Abdul dkk. 2012. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Martina. 2019. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Agama Islam. *Jurnal PAI Raden Fatah*. Vol. 1, No. 2. 164-180.
- Menrisal. 2014. Kontribusi Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Sistem Operasi Peserta didik. *Jurnal KomTekInfo Fakultas Ilmu Komputer Universitas Putra Indonesia YPTK Padang*. Vol. 1, No. 2. 77-83.
- Nurrochmah, Agustin. 2016. Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Matematika. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta*. Vol. 13, No. 5. 1224-1232.
- Purnama, Dian. 2016. Hubungan antara Lingkungan Sekolah dengan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. (Skripsi). Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Renowati, Fitri. 2017. Hubungan Kebiasaan Belajar dan

- Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV. *Joyful Learning Journal UNNES*. Vol. 6, No.3. 197-205.
- Saputra, Alfredo. 2016. Hubungan antara Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Peserta didik Kelas V SD Sekecamatan Tampan. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. Vol. 4, No.2. 1-13.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.